

Lampiran 1.**VALIDASI PAKAR/AHLI****TENTANG KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN****A. DEFENISI KONSEPTUAL****1. Pengertian kemampuan menyimak**

a). Mmenurut Tarigan (Daeng, 2010: 16)

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

b). Menurut Junus (2011)

Menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian, serta apresiasi dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan". Peristiwa menyimak selalu diawali dengan mendengarkan bunyi bahasa baik secara langsung ataupun melalui rekaman, radio atau televisi. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi bunyinya. Pengelompokannya menjadi suku kata, frasa dan klausa, kalimat dan wacana lagu dan intonasi yang menyertai ucapan pembicarapun turut diperhatikan oleh penyimak.

c). Akhadiah (dalam Sutari 200: 19)

Menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Keterampilan menyimak dapat diartikan pula sebagai koordinasi komponen-komponen keterampilan baik keterampilan mempersepsi, menganalisis maupun mensintesis.

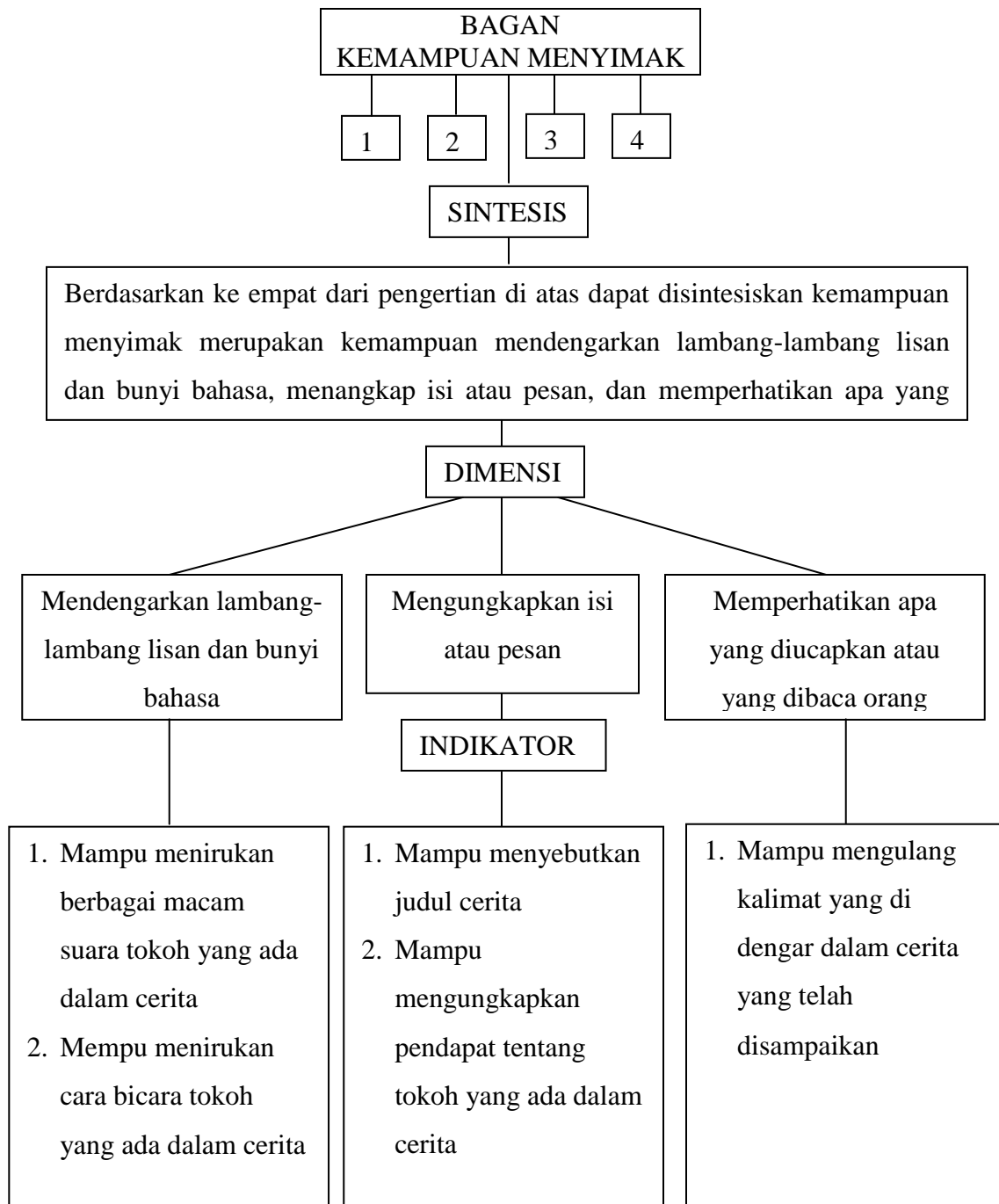
d). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008: 94)

Menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang.

2. Sintesis

Berdasarkan ke empat dari pengertian di atas dapat disintesis kemampuan menyimak merupakan kemampuan mendengarkan lambang-lambang lisan dan bunyi bahasa, menangkap isi atau pesan, dan memperhatikan apa yang diucapkan atau yang dibaca orang lain.

3. Bagan



B. Defenisi Operasional

Nilai yang diperoleh dari skala penilaian dengan rentang skor 1-4 berdasarkan pengamatan yang ditujukan pada anak usia 5-6 tahun, sesuai dengan tingkat kemampuan menyimak yang meliputi: (1) kemampuan mendengarkan lambanglambang lisan dan bunyi bahasa; (2) kemampuan mengungkapkan isi atau pesan; dan (3) kemampuan memperhatikan apa yang diucapkan atau yang dibaca orang.

Lampiran 2.**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Audio Video Terhadap

Kemampuan Menyimak Anak Di Kelompok B

Taman Kanak-Kanak ABA Bontomaero

Kec. Bajeng Kab. Gowa

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TEKNIK/ PULTA	BUTIR SOAL
Kemampuan menyimak	1. Mendengarkan lambang-lambang lisan dan bunyi bahasa	1. Mampu menirukn berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita 2. Mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita	Observasi	1 2
	2. Mengungkap-kan isi atau pesan	3. Mampu menyebutkan judul cerita 4. Mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita	Observasi	3 4
	3. Memperhatikan apa yang diucapkan atau yang dibaca orang	5. Mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan	Observasi	5

Lampiran 3.**INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK****Petunjuk**

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom :

Identitas anak

Nama Anak :

Kelas/ Umur :

Nama Sekolah :

Tanggal :

No.	Pertanyaan/Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
	Mendengarkan lambang-lambang lisan dan bunyi bahasa				
1.	Anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita				
2.	Anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita				
	Mengungkapkan isi atau pesan				
3.	Anak mampu menyebutkan judul cerita				
4.	Anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita				
	Memperhatikan apa yang diucapkan atau yang dibaca				
5.	Anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan				

Keterangan :

Belum Berkembang (BB) : 1

Mulai Berembang (MB) : 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

Lampiran 4.

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

A. Anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita

- (BB) : Anak diberi nilai 1, jika anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita, masih membutuhkan bimbingan dan contoh dari guru
- (MB) : Anak diberi nilai 2, jika anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita, masih harus diingatkan oleh guru.
- (BSH) : Anak diberi nilai 3, jika anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita tanpa diingatkan oleh guru
- (BSB) : Anak diberi nilai 4, jika anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita serta dapat membantu temannya

B. Anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita

- (BB) : Anak diberi nilai 1, jika anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita, masih membutuhkan bimbingan dan contoh dari guru
- (MB) : Anak diberi nilai 2, jika anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita, masih harus diingatkan oleh guru.
- (BSH) : Anak diberi nilai 3, jika anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita tanpa diingatkan oleh guru
- (BSB) : Anak diberi nilai 4, jika anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita serta dapat membantu temannya

C. Anak mampu menyebutkan judul cerita

- (BB) : Anak diberi nilai 1, jika anak mampu menyebutkan judul cerita, masih membutuhkan bimbingan dan contoh dari guru
- (MB) : Anak diberi nilai 2, jika anak mulai mampu menyebutkan judul cerita, msih harus diingatkan oleh guru

(BSH) : Anak diberi nilai 3, jika anak mampu menyebutkan judul cerita tanpa diingatkan oleh guru

(BSB) : Anak diberi nilai 4, jika anak mampu menyebutkan judul cerita serta dapat membantu temannya

D. Anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita

(BB) : Anak diberi nilai 1, jika anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita, masih membutuhkan bimbingan dan contoh dari guru

(MB) : Anak diberi nilai 2, jika jika anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita, masih harus diingatkan oleh guru

(BSH) : Anak diberi nilai 3, jika jika anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita tanpa harus diingatkan oleh guru

(BSB) : Anak diberi nilai 4, jika jika anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita serta dapat membantu temannya

E. Anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan

(BB) : Anak diberi nilai 1, jika anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan, masih membutuhkan bimbingan dan contoh dari guru

(MB) : Anak diberi nilai 2, jika anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan masih harus diingatkan oleh guru

(BSH) : Anak diberi nilai 3, jika anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan tanpa harus diingatkan oleh guru

(BSB) : Anak diberi nilai 4, jika anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan serta dapat membantu temannya

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

Validator : Dra. Sri Sofiani, M.Pd

Petunjuk :

Dalam penyusunan akhir/skripsi, peneliti mengembangkan instrumen penelitian terhadap kemampuan menyimak anak. Karena itu peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut. penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- Keterangan
1. Berarti “tidak baik”
 2. Berarti “kurang baik”
 3. Berarti “cukup baik”
 4. Berarti “baik”
 5. Berarti “sangat baik”

A. Tabel Penilaian

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
	1	2	3	4	5	
1. Mendengarkan lambang-lambang lisan dan bunyi bahasa						

<p>a. Anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita</p> <p>b. Anak mampu menirukan cara bicara tokoh yang ada dalam cerita</p>						
<p>2. Mengungkapkan isi atau pesan</p>						
<p>a. Anak mampu menyebutkan judul cerita</p> <p>b. Anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita</p>						
<p>3. Memperhatikan apa yang diucapkan atau yang dibaca</p>						
<p>a. Anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan</p>						

B. Penilaian Umum Terhadap Instrumen Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

1. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak belum dapat diterapkan.
2. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak dapat diterapkan dengan revisi besar.
3. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak dapat diterapkan dengan revisi kecil.
4. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak dapat diterapkan tanpa revisi.

C. Komentar dan Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada bagian ini atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar, 20 Juli 2017

Validator/Penilai

Dra. Sri Sofiani, M.Pd
NIP. 19530202 198010 2 001

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN
KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK**

Validator : Azizah Amal, SS, M.Pd

Petunjuk :

Dalam penyusunan akhir/skripsi, peneliti mengembangkan instrumen penelitian terhadap kemampuan menyimak anak. Karena itu peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut. penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- Keterangan
1. Berarti “tidak baik”
 2. Berarti “kurang baik”
 3. Berarti “cukup baik”
 4. Berarti “baik”
 5. Berarti “sangat baik”

A. Tabel Penilaian

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
	1	2	3	4	5	
1. Mendengarkan lambang-lambang lisan dan bunyi bahasa						

<p>a. Anak mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita</p> <p>b. Anak mampu menirukan peran atau cara bicara tokoh yang ada dalam cerita</p>						
2. Mengungkapkan isi atau pesan						
<p>a. Anak mampu menyebutkan judul cerita</p> <p>b. Anak mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita</p>						
3. Memperhatikan apa yang diucapkan atau yang dibaca						
<p>a. Anak mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan</p>						

B. Penilaian Umum Terhadap Instrumen Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

- a. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak belum dapat diterapkan.
- b. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak dapat diterapkan dengan revisi besar.
- c. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak dapat diterapkan dengan revisi kecil.
- d. Instrumen penilaian kemampuan menyimak anak dapat diterapkan tanpa revisi.

C. Komentor dan Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada bagian ini atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar, 20 Juli 2017

Validator/Penilai

Azizah Amal, SS, M.Pd
NIP. 19790326 200604 2 001